

Lampiran



Universitas PGRI
Adi Buana Surabaya

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (030)5041097 Fax. (031) 5042804 60245 surabaya
Kampus II : Jl.Dukuh menanggal XII Telp. (031) 8281182, 821183 Surabaya 60234

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Maria Yasinta
NIM : 181300005
Judul Skripsi : LATAR BELAKANG ORANG TUA
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA YANG AUTIS
DI SLB MUTIARA HATI SURABAYA
Pembimbing I : Ana Rafikayati, S.Pd.,M.Pd

Tanggal	Paragraf	Keterangan
20-02-2022	Ay	Pengajuan judul skripsi
21-03-2022	Ay	Pengajuan bab 1, 2, 3
23-05-2022	Ay	Revisi bab 1, 2, 3
25-07-2022	Ay	Pengesahan bab 1, 2, 3
29-02-2024	Ay	Pengajuan instrumen program
29-05-2024	Ay	Pengajuan bab 4,5
27-06-2024	Ay	Pengesahan bab 4, 5

Ketua Program Studi
Pendidikan Khusus


Ana Rafikayati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0716128803

Surabaya, 12 Juli 2024
Dosen Pembimbing I,


Ana Rafikayati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0716128803



**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (030)5041097 Fax. (031) 5042804 60245 surabaya
Kampus II : Jl.Dukuh menanggal XII Telp. (031) 8281182, 821183 Surabaya 60234

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Maria Yasinta
NIM : 181300005
Judul Skripsi : **LATAR BELAKANG ORANG TUA
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA YANG
AUTIS DI SLB MUTIARA HATI
SURABAYA**

Pembimbing II : **Lutfi Isni Badiah, S.Pd.,M.Pd.**

Tanggal	Paragraf	Keterangan
20-02-2022		Pengajuan judul skripsi
21-03-2022		Pengajuan bab 1, 2, 3
23-05-2022		Revisi bab 1, 2, 3
25-07-2022		Pengesahan bab 1, 2, 3
29-02-2024		Pengajuan instrumen program
29-05-2024		Pengajuan bab 4, 5
27-06-2024		Pengesahan bab 4, 5

Surabaya, 12 Juli 2024

**Ketua Program Studi
Pendidikan Khusus**



Ana Rafikavati, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0716128803

Dosen Pembimbing I,

Lutfi Isni Badiah, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0710049001



**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (030)5041097 Fax. (031) 5042804 60245 surabaya
Kampus II : Jl.Dukuh menanggal XII Telp. (031) 8281182, 821183 Surabaya 60234

REVISI SKRIPSI

Nama : Maria Yasinta
NIM : 181300005
Judul Skripsi : **LATAR BELAKANG ORANG TUA
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA YANG AUTIS
DI SLB MUTIARA HATI SURABAYA**
Tanggal Ujian : 15 Juli 2024
Pembimbing I : Ana Rafikayati, S.Pd.,M.Pd.
Pembimbing II : Lutfi Isni Badiah, S.Pd.,M.Pd.
Pembimbing III : Muhammad Nurrohman Jauhari, S.Pd.,M.Pd.

No.	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II	Penguji III
1.	Perbaikan abstrak lebih disederhanakan			
2.	Menambah referensi pada bab I, bab II dan mengubah kerangka konseptual			
3.	Revisi bab IV pembahasan			
4.	Rapikan format penulisan kutipan			
5.	Revisi Bab V Kesimpulan			

Dosen Penguji I,

Ana Rafikayati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0710049001

Surabaya, 15 Juli 2024

Dosen Penguji II

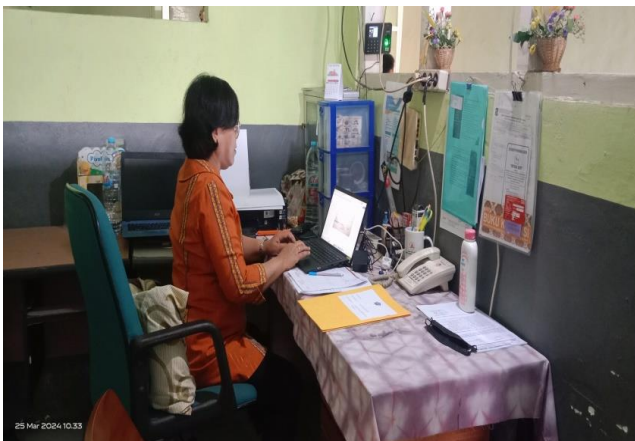
Lutfi Isni Badiah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0716128803

Dosen Penguji III

Muhammad Nurrohman Jauhari, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0729118903



Gambar 2. Perpustakaan SLB Mutiara Hati Surabaya



Gambar 3. kantor SLB Mutiara SLB Mutiara Hati Surabaya



Gambar 4. Kelas 1 SLB Mutiara Hati Surabaya



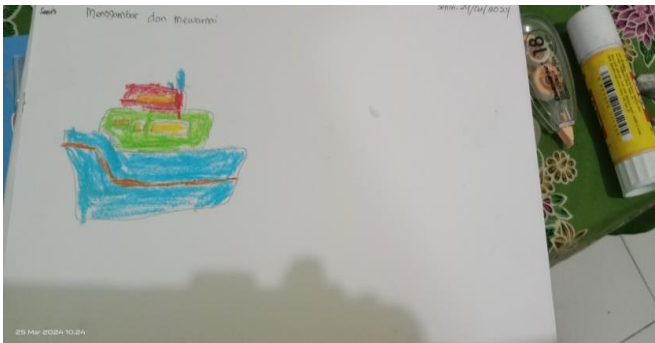
Gambar 5. Kelas 2 SLB Mutiara Hati Surabaya



Gambar 6. Kelas 4 SLB Mutiara Hati Surabaya



Gambar 7. Membuat Mozaik



Gambar 8. Menggambar dan mewarnai

KISI-KISI INSTRUMEN “PENELITIAN TENTANG LATAR BELAKANG ORANG TUA ANAKNYA YANG AUTIS DI SEKOLAH LUAR BIASA MUTIARA HATI SURABAYA”

1.1	Menyekolahkan anaknya yang autis agar kelak mampu mandiri seoptimal mungkin
1.2	Menyekolahkan anaknya yang autis agar mendapatkan pendidikan sesuai haknya sebagai warga negara.
1.3	Menyekolahkan anaknya yang autis agar mendapatkan pendidikan sesuai kewajiban negara
1.4	Menyekolahkan anaknya yang autis agar mampu memiliki rasa percaya diri
1.5	Menyekolahkan anaknya yang autis agar memiliki keterampilan hidup
1.6	Menyekolahkan anaknya yang autis agar mampu berkomunikasi dengan baik di masyarakat
1.7	Menyekolahkan anaknya yang autis agar mampu menjalani hidup yang wajar
1.8	Menyekolahkan anaknya yang autis agar memiliki kemampudalam hidup mandiri
1.9	Menyekolahkan anaknya yang autis agar sembuh dari tingka laku yang menyimpang
1.10	Menyekolahkan anaknya yang autis agar dapat bekerja seperti orang-orang pada umumnya
2.11	Menyekolahkan anak autis agar dapat bekerja pada bidang profesi seperti perawat, dokter, guru, dll.
2.12	Menyekolahkan anaknya yang autis agar kelak terlepas sama sekali dari ketergantungan pada keluarga atau oranglain
2.13	Menyekolahkan anaknya yang autis agar mengurangi hipertaktif
2.14	Menyekolahkan anaknya yang autis di Sekolah Luar Biasa agar anak mampu segala hal seperti anak pada umunnya

2.15	Menyekolakan anaknya yang autis di Sekolah Luar Biasa agar dapat melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan dari oranglain.
2.16	Menyekolahkan anaknya yang autis di Sekolah Luar Biasa agar meningkatkan rasa percaya diri anak
2.17	Menyekolahkan anaknya yang autis di Sekolah Luar Biasa agar dapat di terimah oleh masyarakat

ANGKET “PENELITIAN TENTANG ALASAN ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA YANG AUTIS DI SEKOLAH LUAR BIASA MUTIARA HATI SURABAYA”

Petunjuk Pengisian!

Berilah tanda cawang (√) pada pernyataan yang sesuai dengan alasan bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang autis di Sekolah Luar Biasa Mutiara Hati Surabaya!

NO	PERNYATAAN	Iya	Tidak
1	Apakah menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis kelak mampu mandiri seoptimal mungkin?		
2	Apakah menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mendapatkan pendidikan sesuai haknya sebagai negara?		
3.	Apakah menyekolahkan anaknya yang autis agar mendapatkan kewajiban negara?		
4	Apakah menyekolahkan anaknya yang autis memiliki rasa percaya diri?		
5.	Apakah menyekolahkan anaknya autis agar memiliki rasa percaya diri?		
6	Apakah menyekolahkan anaknya autis agar mampu berkomunikasi dengan baik di masyarakat?		
7	Apakah menyekolahkan anaknya autis agar mampu menjalani hidup yang sewajarnya?		
8	Apakah menyekolahkan anaknya autis agar memiliki kemampuan hidup mandiri?		
9	Apakah menyekolahkan anaknya autis agar sembuh dari tingkah laku yang menyimpang?		
10	Apakah menyekolahkan anaknya autis dapat		

	bekerja seperti orang-orang pada umumnya?		
11	Apakah menyekolahkan anaknya autis dapat bekerja pada bidang profesinya seperti perawat,guru, dokter,dll?		
12	Apakah menyekolahkan anaknya autis agar terlepas sama sekali dari ketergantungan pada orangtua atau oranglain?		
13	Apakah menyekolahkan anaknya autis agar mengurangi hiperaktif?		
14.	Apakah menyekolahkan anaknya autis di sekolah luarbiasa agar anak mampu dalam segala hal seperti anak pada umumnya?		
15	Apakah menyekolahkan anaknya autis di sekolah luarbiasa dapat melkukan aktivitas tanpa bantuan dari oranglain?		
16	Apakah menyekolahkan anaknya autis di sekolah luarbiasa gara meningkatkan rasa percaya diri anak?		
17	Apakah menyekolahkan anak autis di sekolah luarbiasa agar adat diterima di masyarakat?		

PEDOMAN WAWANCARA TENTANG “LATARBELAKANG ORANGTUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA YANG AUTIS DI SEKOLAH LUAR BIASA MUTIARA HATI SURABAYA”

1. Apakah menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis agar kelak mampu mandiri seoptimal mungkin?
2. Apakah menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mendapatkan pendidikan sesuai haknya sebagai negara?
3. Apakah menyekolahkan anaknya yang autis agar mendapatkan kewajiban negara?
4. Apakah menyekolahkan anaknya yang autis memiliki rasa percaya diri?
5. Apakah menyekolahkan anaknya autis agar memiliki rasa percaya diri?
6. Apakah menyekolahkan anaknya autis agar mampu berkomunikasi dengan baik di masyarakat?
7. Apakah menyekolahkan anaknya autis agar mampu menjalani hidup yang sewajarnya?
8. Apakah menyekolahkan anaknya autis agar memiliki kemampuan hidup mandiri?
9. Apakah menyekolahkan anaknya autis agar sembuh dari tingkah laku yang menyimpang?
10. Apakah menyekolahkan anaknya autis agar dapat bekerja seperti orang-orang pada umumnya?
11. Apakah menyekolahkan anaknya autis agar dapat bekerja pada bidang profesinya seperti perawat, guru, dokter, dll?
12. Apakah menyekolahkan anaknya autis agar terlepas sama sekali dari ketergantungan pada orangtua atau oranglain?
13. Apakah menyekolahkan anaknya autis agar mengurangi

hiperaktif?

14. Apakah menyekolahkan anaknya autis di sekolah luarbiasa agar anak mampu dalam segala hal seperti anak pada umumnya?
15. Apakah menyekolahkan anaknya autis di sekolah luarbiasa dapat melkukan aktivitas tanpa bantuan dari oranglain?
16. Apakah menyekolahkan anaknya autis di sekolah luarbiasa gara meningkatkan rasa percaya diri anak?
17. Apakah menyekolahkan anak autis di sekolah luarbiasa agar adat diterimah di masyarakat?

Lamp transkrip angket subyek 1

ANGKET PENELITIAN
LATARBELKANG ORANG TUA MENYEKOLAHKAN
ANAKNYA YANG AUTIS DI SEKOLAH
LUAR BIASA MUTIARA HATI SURABAYA”
Halo! Saya Maria Yasinta, mahasiswi Universitas PGRI Adi
Buana Surabaya

Identitas

Nama : A
Usia : 38 Tahun
Hari/Tanggal : 27 Maret 2024
Tempat : SLB Mutiara Hati Surabaya

Penjelasan dan petunjuk pengisian angket.

1. Angket atau soal ini diajukan dalam rangka pembuatan skripsi
2. Jawaban bapak/ibu tidak akan mempengaruhi bapak/ibu baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bapak/ibu
3. Di bawah ini disediakan beberapa pertanyaan terkait masalah penelitian yang sedang di teliti. Untuk pertanyaan di bawa ini adalah pertanyaan terbuka.
4. Jawabalah beberapa pertanyaan yang tersedia di bawa ini!

Pertanyaan!

- 1.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis kelak mampu mandiri seoptimal mungkin?
Jawaban: harapan saya kelak anak saya mamapu mandiri ketika saya sudah tidak bisa menemani anak saya
- 2.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mendapatkan pendidikan sesuai haknya sebagai negara?
Jawaban: iya, setiap orang berhak mendapatkan pendidikan maka dari itu saya menyekolahkan anak saya sesuai dengan hambatannya.

3.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mendapatkan pendidikan sesuai kewajibannya sebagai negara?

Jawaban: menurut saya setiap orang berkewajiban mendapatkan pendidikan dasar, maka saya menyekolahkan anak saya

4.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar memiliki rasa percaya diri?

Jawaban: iya, itu termasuk salah satu alasan saya menyekolahkan anak saya

5.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mampu berkomunikasi dengan baik di masyarakat?

Jawaban: benar, tujuan saya menyekolahkan anak saya agar mampu berkomunikasi dengan baik di masyarakat

6.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mampu menjalani hidup yang sewajarnya?

Jawaban: Tidak, saya menyekolahkan anak saya agar dapat mandiri dan berinteraksi sosial di lingkungan sekitarnya

7.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar memiliki kemampuan hidup mandiri?

Jawaban: iya benar, harapan saya adalah anak saya bersekolah disini agar dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhannya sendiri.

8.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis agar sembuh dari kelainannya?

Jawaban: iya, harapan saya agar anak saya sembuh dari kelainannya

9.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis agar dapat bekerja seperti orang-orang pada umumnya?

Jawaban: iya, besar harapan saya kelak anak saya dapat bekerja.

10.1 Apakah bapak ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis di sekolah luarbiasa agar dapat bekerja pada bidang profesinya seperti bidan,perawat, guru,dll?

Jawaban: harapan saya agar anak saya dapat mandiri dan bekerja.

- 11.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis agar mengurangi hiperaktif?

Jawaban:iya benar sekali, dengan terapi di sekolah ini dapat mengurangi hiperaktif anak saya.

- 12.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang autis di sekolah luarbiasa agar anak mampu dalam segala hal seperti anak pada umumnya?

Jawaban: iya benar. Di sekolahan di ajarkan skills pada anak saya. Saya berharap mampu dala melakukan segala hal tanpa bantuan dari oranglain

- 13.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis di sekolah luarbiasa dapat melakukan aktivitas tanpa bantuan dari oranglain?

Jawaban:iya betul sekali, saya berharap anak dapat melakukan aktivitas seperti anak normal pada umumnya

- 14.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis di sekolah luarbiasa agar meningkatkan rasa percaya diri anak?

Jawaban: iya benar, terutam dapat berinteraksi sosial dengan orang lain

- 15.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang autis di sekolah luarbiasa agar dapat diterima di masyarakat?

Jawaban: iya betul, agar anak saya bisa di terima di masyarakat seperti orang pada umumnya.

Lampiran transkrip angket subyek 2

ANGKET PENELITIAN
LATARBELKANG ORANG TUA MENYEKOLAHKAN
ANAKNYA YANG AUTIS DI SEKOLAH
LUAR BIASA MUTIARA HATI SURABAYA”
Halo! Saya Maria Yasinta, mahasiswi Universitas PGRI Adi
Buana Surabaya

Identitas

Nama : I
Usia : 36 Tahun
Hari/Tanggal : 27Maret 2024
Tempat : SLB Mutiara Hati Surabaya

Penjelasan dan petunjuk pengisian angket.

1. Angket atau soal ini diajukan dalam rangka pembuatan skripsi
2. Jawaban bapak/ibu tidak akan mempengaruhi bapak/ibu baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bapak/ibu
3. Di bawah ini disediakan beberapa pertanyaan terkait masalah penelitian yang sedang di teliti. Untuk pertanyaan di bawa ini adalah pertanyaan terbuka.
4. Jawabalah beberapa pertanyaan yang tersedia di bawa ini!

Pertanyaan!

- 1.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis kelak mampu mandiri seoptimal mungkin?
Jawaban: iya, saya percaya anak saya kelak akan mampu mandiri dalam segala hal.
- 2.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mendapatkan pendidikan sesuai haknya sebagai negara?
Jawaban: iya, saya sebagai orang tua orang tua berkewajiban menyekolahkan anak saya

- 3.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mendapatkan pendidikan sesuai kewajibannya sebagai negara?

Jawaban: iya benar, saya menyekolahkan anak saya untuk mendapatkan pendidikan sesuai kewajibannya.

- 4.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar memiliki rasa percaya diri?

Jawaban: iya betul, gar anak saya muncul rasa percaya diri

- 5.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mampu berkomunikasi dengan baik di masyarakat?

Jawaban: iya betul, saya ingin anak saya mampu berkomunikasi dengan teman dan masyarakat.

- 6.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mampu menjalani hidup yang sewajarnya?

Jawaban: betul, saya ingin anak saya hidup seperti anak normal pada umumnya

- 7.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar memiliki kemampuan hidup mandiri?

Jawaban: iya betul, harapan saya adalah anak saya bersekolah disini agar dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhannya sendiri.

- 8.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis agar sembuh dari kelainannya?

Jawaban: iya, agar hambatan-hambatan anak saya dapat tertangani

- 9.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis agar dapat bekerja seperti orang-orang pada umumnya?

Jawaban: iya betul, harapan saya kelak anak saya dapat bekerja.

- 10.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis di sekolah luarbiasa agar dapat bekerja pada bidang profesinya seperti bidan, perawat, guru, dll?

Jawaban: Tidak, anak saya dapat mandiri dan bekerja saja saya sudah bangga.

- 11.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis agar mengurangi hiperaktif?

Jawaban:iya betul sekali, dengan terapi di sekolah ini dapat mengurangi hiperaktif anak saya.

- 12.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang autis di sekolah luarbiasa agar anak mampu dalam segala hal seperti anak pada umumnya?

Jawaban: iya betul. Di sekolahan di ajarkan skills pada anak saya

- 13.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis di sekolah luarbiasa dapat melakukan aktivitas tanpa bantuan dari oranglain?

Jawaban:iya betul sekali, saya berharap anak dapat melakukan aktivitas seperti anak normal pada umumnya

- 14.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis di sekolah luarbiasa agar meningkatkan rasa percaya diri anak?

Jawaban: iya benar, agar anak saya percaya diri ketika berinteraksi sosial dengan teman lainnya.

- 15.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang autis di sekolah luarbiasa agar dapat diterima di masyarakat?

Jawaban: iya betul, agar anak saya bisa di terimah di masyarakat seperti orang pada umumnya.

Lampiran transkrip angket subyek 3

**ANGKET PENELITIAN
LATARBELKANG ORANG TUA MENYEKOLAHKAN
ANAKNYA YANG AUTIS DI SEKOLAH
LUAR BIASA MUTIARA HATI SURABAYA”
Halo! Saya Maria Yasinta, mahasiswi Universitas PGRI Adi
Buana Surabaya**

Identitas

Nama : E
Usia : 35 Tahun
Hari/Tanggal : 27 Maret 2024
Tempat : SLB Mutiara Hati Surabaya

Penjelasan dan petunjuk pengisian angket.

1. Angket atau soal ini diajukan dalam rangka pembuatan skripsi
2. Jawaban bapak/ibu tidak akan mempengaruhi bapak/ibu baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bapak/ibu
3. Di bawah ini disediakan beberapa pertanyaan terkait masalah penelitian yang sedang di teliti. Untuk pertanyaan di bawa ini adalah pertanyaan terbuka.
4. Jawabalah beberapa pertanyaan yang tersedia di bawa ini!

Pertanyaan!

- 1.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis kelak mampu mandiri seoptimal mungkin?
Jawaban: harapan saya kelak anak saya mamapu mandiri dalam melakukan aktivitas
- 2.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mendapatkan pendidikan sesuai haknya sebagai negara?
Jawaban: iya, setiap orang berhak mendapatkan pendidikan maka dari itu saya menyekolahkan anak saya

3.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mendapatkan pendidikan sesuai kewajibannya sebagai negara?

Jawaban: iya saya sebagai orang tua berkewajiban menyekolahkan anak saya

4.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar memiliki rasa percaya diri?

Jawaban: iya, itu termasuk salah satu alasan saya menyekolahkan anak saya

5.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mampu berkomunikasi dengan baik di masyarakat?

Jawaban: benar, mampu berinteraksi sosial

6.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mampu menjalani hidup yang sewajarnya?

Jawaban: menurut saya bukan hidup sewajarnya tetapi dapat berperilaku seperti anak pada umumnya

7.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar memiliki kemampuan hidup mandiri?

Jawaban: iya benar, harapan saya adalah agar saya dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhannya sendiri.

8.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis agar sembuh dari kelainannya?

Jawaban: menurut saya bukan sembuh tetapi hambatan yang dimiliki anak saya tertangani

9.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis agar dapat bekerja seperti orang-orang pada umumnya?

Jawaban: iya, besar harapan saya kelak anak saya dapat bekerja. Itulah harapan saya

10.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis di sekolah luarbiasa agar dapat bekerja pada bidang profesinya seperti bidan, perawat, guru, dll?

Jawaban: tidak, saya berfokus anak saya dapat mandiri.

- 11.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis agar mengurangi hiperaktif?

Jawaban:iya benar sekali, dengan terapi di sekolah ini anak dapat mengurangi hiperaktif anak saya.

- 12.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang autis di sekolah luarbiasa agar anak mampu dalam segala hal seperti anak pada umumnya?

Jawaban: iya benar sekali. Di sekolah di ajarkan kemampuan dan keterampilan pada anak saya. Saya berharap mampu dala melakukan segala hal tanpa bantuan dari oranglain

- 13.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis di sekolah luarbiasa dapat melakukan aktivitas tanpa bantuan dari oranglain?

Jawaban:iya benar sekali, agar dapat mandiri

- 14.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis di sekolah luarbiasa agar meningkatkan rasa percaya diri anak?

Jawaban: iya benar sekali, dengan adanya percaya diri anak dapat berinteraksi sosial dengan orang lain

- 15.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang autis di sekolah luarbiasa agar dapat diterima di masyarakat?

Jawaban: iya benar sekali, agar anak saya bisa di terima di masyarakat seperti orang pada umumnya.

Lampiran transkrip angket subyek 4

**ANGKET PENELITIAN
LATARBELKANG ORANG TUA MENYEKOLAHKAN
ANAKNYA YANG AUTIS DI SEKOLAH
LUAR BIASA MUTIARA HATI SURABAYA”
Halo! Saya Maria Yasinta, mahasiswi Universitas PGRI Adi
Buana Surabaya**

Identitas

Nama : W
Usia : 40 Tahun
Hari/Tanggal : 27 Maret 2024
Tempat : SLB Mutiara Hati Surabaya

Penjelasan dan petunjuk pengisian angket.

1. Angket atau soal ini diajukan dalam rangka pembuatan skripsi
2. Jawaban bapak/ibu tidak akan mempengaruhi bapak/ibu baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bapak/ibu
3. Di bawah ini disediakan beberapa pertanyaan terkait masalah penelitian yang sedang di teliti. Untuk pertanyaan di bawa ini adalah pertanyaan terbuka.
4. Jawabalah beberapa pertanyaan yang tersedia di bawa ini!

Pertanyaan!

- 1.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis kelak mampu mandiri seoptimal mungkin?
Jawaban: iya, saya percaya dan optimis anak saya kelak akan mampu mandiri dalam segala hal.
- 1.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mendapatkan pendidikan sesuai haknya sebagai negara?
Jawaban: iya, saya menyekolahkan anak saya untuk mendapatkan pendidikan sesuai haknya.

4.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mendapatkan pendidikan sesuai kewajibannya sebagai negara?

Jawaban: iya, saya menyekolahkan anak saya untuk mendapatkan pendidikan sesuai kewajibannya.

4.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar memiliki rasa percaya diri?

Jawaban:iya benar, anak saya perlu untuk memiliki rasa percaya diri

5.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mampu berkomunikasi dengan baik di masyarakat?

Jawaban: iya benar, saya ingin anak saya mampu berkomunikasi dengan baik di sekolah maupun di masyarakat.

6.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar mampu menjalani hidup yang sewajarnya?

Jawaban: Tidak.tujuan saya menyekolahkan anak saya agar anak saya dapat mandiri dan dapat berinteraksi sosial

7.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami autis agar memiliki kemampuan hidup mandiri?

Jawaban: iya benar. Itu tujuan saya menyekolahkan anak saya

8.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis agar sembuh dari kelainannya?

Jawaban: iya, setidaknya hambatan anak saya dapat berkurang

9.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis agar dapat bekerja seperti orang-orang pada umumnya?

Jawaban:iya, harapan saya kelak anak saya dapat bekerja.

10.1 Apakah bapak ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis di sekolah luarbiasa agar dapat bekerja pada bidang profesinya seperti bidan,perawat, guru,dll?

Jawaban: Tidk, saya tau hambatan dan kekurangan anak saya tetapi harapan saya anak saya dapat mandiri.

11.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis agar mengurangi hiperaktif?

Jawaban:ya, dengan terapi di sekolah dapat mengurangi hiperaktif anak saya.

12.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang autis di sekolah luarbiasa agar anak mampu dalam segala hal seperti anak pada umumnya?

Jawaban: iya, terutam dalam kemandiriannya. Saya berharap anak saya dapat mandiri seperti anak pada umumnya.

13.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis di sekolah luarbiasa dapat melakukan aktivitas tanpa bantuan dari oranglain?

Jawaban:iya benar, itu tujuan saya menyekolahkan anak saya

14.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang mengalami gangguan autis di sekolah luarbiasa agar meningkatkan rasa percaya diri anak?

Jawaban: iya benar, agr anak saya percaya diri dan dapat berinteraksi sosial dengan teman lainnya.

15.1 Apakah bapak/ibu menyekolahkan anaknya yang autis di sekolah luarbiasa agar dapat diterimah di masyarakat?

Jawaban: iya benar, anak saya dapat mandiri dan dapat berinteraksi sosial di lingkungan sekitarnya.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan satu

Nama : Agus (A)

Usia : 38 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Pegawai Swasta

Hari/tanggal wawancara : Rabu, 20 Maret 2024

Tempat wawancara : SLB Mutiara Hati Surabaya

Peneliti : Maria Yasinta (MY)

Perihal : Alasan dan harapan orang tua menyekolahkan anak luar biasa dengan gangguan autis di SLB Mutiara Hati Surabaya

Wawancara secara langsung pada hari senin, 20 maret 2024 jam 8.30 wib di SLB Mutiara Hati Surabaya

MY: Selamat pagi pak,maaf mengganggu waktunya

A: Pagi juga mbak

MY:oh iya pak, sebelumnya terimakasih banyak pak sudah meluangkan waktu untuk mau di wawancarai

A: iya mbak,sama-sama mbak

MY: sebelum memulai saya mohon izin untuk merekam iya?

A: iya boleh mbak, silahkan.

MY: untuk pertanyaan pertama: apa alasan bapak menyekolahkan anak dengan gangguan autis di SLB Mutiara Hati ini?

A: iya, saya ingin anak saya berhak mendapatkan pendidikan yang layak apalagi zaman sekarang semua bisa sekolah termasuk anak berkebutuhan khusus.

MY: Terus dengan menyekolahkan anak di SLB ini, apakah bapak ingin anaknya mampu mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari?

A: betul sekali mbak, saya ingin anak saya mampu mandiri ketika kelak saya sebagai orang tua sudah tidak bisa menemani lagi, mbak.

MY: Terus apakah menyekolahkan anak di SLB ini anak memiliki rasa percaya diri?

A: iya benar sekali mbak, dengan menyekolahkan anak dan anak mendapatkan pendidikan saya rasa itu bisa tingkatkan rasa percaya diri anak, mbak.

MY: oh iya, apa harapan bapak dengan melihat karakteristik anak yang kurang fokus dan sulit berinteraksi dengan sesama?

A: Dengan mendapatkan terapi di sekolah ini, saya berharap anak saya bisa berinteraksi dengan orang lain.

MY: emmm jadi dengan kondisi anak tersebut dan anak mendapatkan terapi di sekolah mutiara hati ini, apakah bapak ingin anaknya dapat bekerja seperti orang lain pada umumnya?

A: iya benar mbak, saya berharap kelak anak saya dapat bekerja, tentunya dapat di terimah di masyakat gitu mbak.

MY: ok pak, apa harapan bapak ketika mndapatkan terapi di sekolah Mutiara Hati ini, maksudnya dengan mendapatkan terapi apakah anaknya sembuh dari penyakitnya?

A: emmm itu tidak saya pikir sampai disitu. Saya tau kondisi anak saya jadi saya ingin hanya mengurangi hiperaktifnya saja mbak.

MY: ok baik pak, terimakasih pak sudah meluangkan waktu untuk di wawncarai.

A: sama-sama mbak, semoga membantu tugas akhir mbak iya, semangat mbak.

MY: iya pak, terimakasih pak atas dukungan bapak

TRANSKIP WAWNCARA

Informan Dua

Nama : Indah (I)
 Usia : 36 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Guru
 Tempat wawancara : SLB Mutiara Hati Surabaya
 Peneliti : maria Yasinta (MY)
 Perihal : Alasan dan harapan orang tua
 menyekolahkan anaknya dengan gangguan autis di SLB
 Mutiara Hati Surabaya

Wawancara secara langsung pada hari rabu, 20 maret 2024 pukul
 pukul 12.30 wib di SLB Mutiara Hati Surabaya.

Pertanyaan!

MY: selamat siang bu, maaf mengganggu waktunya. Apa kabar ibu?

I: selamat pagi juga mbak, nggak apa-apa mbak, kabar baik mbak.

MY: oh iya bu, sebelumnya terimakasih sudah meluangkan waktu untuk mau di wawancarai.

I: sama-sama mbak

MY: sebelum memulai saya mohon izin untuk merekam iya bu?

I: ngge mbak, silahkan mbak rekam

MY: saya langsung memulai pertanyaan iya bu. Apakah ibu menyekolahkan anak dengan gangguan autis di SLB Mutiara Hati kelak anak mampu mandiri?

I: Iya, betul sekali mbak. Harapan saya agar anak saya mandiri dalam memenuhi kebutuhannya sendiri.

MY: ok baik bu, selanjutnya dengan menyekolahkan anak di SLB mutira Hati agar anak dapat bekerja pada bidang profesi seperti guru, perawat, dokter, dll?

I: mmmm,,tidak mbak. Anak saya dapat melakukan aktivitas misalnya membantu dirinya sendiri saja saya sudah sangat bangga, mbak.

MY: wah, luar biasa pandangan ibu,,apakah ibu menyekolahkan anak yang mengalami gangguan autis di SLB Mutiara Hati agar sembuh dari kelainnya?

I: iya betul sekali mbak, saya berharap hambatan-hambatan anak saya ini tertangani.

MY: ok baik ibu, apa harapan ibu ketika memasukan anak sekolah di SLB Mutiara Hati Suarabaya ini?

I: harapan saya kelak anak saya mandiri, kebiasaan hiperaktifnya berkurang dan tentunya bisa berinteraksi sosial dengan teman dan lingkungan sekitarnya.

MY: ok baik bu, terimakasih ibu sudah meluangkan waktu untuk mau di wawanacarai

I: sama-sama mbak

TRANSKIP WAWNCARA

Informan Tiga

Nama : Esti (E)
 Usia : 35 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Pegawai swasta
 Tempat Wawancara : SLB Mutiara Hati Surabaya
 Peneliti : Maria Yasinta (MY)
 Perihal : Alasan dan harapan orang tua
 menyekolahkan anaknya dengan gangguan autis di SLB
 Mutiara Hati Surabaya

Wawancara dilakukan secara langsung kepada orang tua anak autis pada hari Selasa, 19 Maret 2024 pukul 12.30 wib

Pertanyaan!

MY: selamat siang ibu, maaf mengganggu waktu ibu.

E: selamat siang juga mbak, nggeh, sama-sama mbak

MY: oh iya ibu, maaf banget sudah mengganggu waktu luang ibu

E: nggak apa-apa mbak

MY: sebelum memulai wawancara mohon izin merekam iya bu.

E: oh iya, silahkan mbak

MY: iya bu, terimakasih bu. untuk mempersingkat waktu, Saya langsung ke pertanyaan iya bu. Apakah ibu menyekolahkan anak yang mengalami autis di SLB Mutiara Surabaya kelak mandiri?

E: iya betul sekali, saya ingin anak saya mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Dalam bantu diri seperti makan, berpakaian, dll

MY: oh iya baik bu. apa alasan ibu untuk memasukan anak ibu di SLB Mutira Hati Surabaya ini?

E: karena saya merasa sangat tepat sekolah disini, mendapatkan penanganan sesuai karakteristik anak apalagi tenaga pendidik sesuai dengan bidangnya.

MY:oh iya ibu,selanjutnya apa harapan ibu ketika anak ibu dengan gangguan autis mendapatkan pendidikan dan penangananan di sekolah ini?

E: harapan saya, iya berharap anak saya mandiri dalam artian melakukan aktivitas tanpa bantuan dari orang lain, mbak

MY:baik ibu. Menurut ibu,dengan mendapatkan penanganan dari para guru yang ahli dalam bidangnya, apakah ibu ingin anaknya sembuh dari kelainnya?

E: mmmmmm,sesuai kondisi anak saya ini saya tau tidak bisa ditangani sampai sembuh tetapi hambatan yang dimiliki anak sata dapat tertangani.

MY: wah,luar biasa pandangan ibu mengenai keadaan anak ibu. Menurut ibu apakah anak ibu kelak mendapatkan pekerjaan sesuai profesi seperti guru, perawat,dll?

E: iya betul mbak, saya berharap kelak anak saya dapat bekerja.

MY: ok baik bu. Selanjutnya, apakah mendapatkan penanganan di sekolah SLB Mutiara Hati Surabaya dapat mengurangi hiperaktif nya?

E: betul sekali mbak

MY: Apa yang harapkan ketika menyekolahkan anak dengan gangguan autis di SLB Mutiara Hati Surabaya?

E: harapan saya iya, anak saya mandiri, mampu berinteraksi sosial dengan orang lain dan bisa di terimah oleh masyarakat.

MY: iya ibu.Terimakasih bu sudah meluangkan waktu untuk mau di wawancarai.

E: sama-sama mbak, semoga membantu mbak

MY: terimakasih ibu

TRANSKIP WAWANCARA

Informan Empat

Nama : Wahyudi (W)
 Usia : 40 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Wirausaha
 Tempat Wawancara : SLB Mutiara Hati Surabaya
 Peneliti : Maria Yasinta (MY)
 Perihal : Alasan dan harapan orang tua
 menyekolahkan anaknya yang mengalami autisme di SLB
 Mutiara Hati Surabaya

Wawancara dilakukan secara langsung kepada orang tua anak autisme pada hari Selasa, 29 Maret 2024 di jam 08.20 wib

Pertanyaan!

MY: selamat pagi pak, maaf mengganggu waktu bapak.

W: iya mbak, selamat pagi juga iya mbak. ngga apa-apa mbak

MY: iya pak. Sebelum memulai wawancara mohon izin merekam iya pak.

W: iya mbak, ngak apa-apa, silahkan!

MY: Terima kasih pak, saya langsung saja ke pertanyaan iya pak. Apakah bapak menyekolahkan anaknya di SLB Mutiara Hati Surabaya kelak mandiri?

W: iya mbak, saya berharap anak saya mampu mandiri dalam segala hal. Maksudnya, melakukan aktivitas tanpa bantuan dari orang lain.

MY: baik pak. Selanjutnya apa alasan bapak menyekolahkan anak bapak di SLB Mutiara Hati Surabaya?

W: alasannya supaya mendapatkan pendidikan dan terapi yang sesuai dengan keadaan anak saya iya, mbak.

MY: baik pak. Apakah dengan mendapatkan pendidikan di ekolah SLB Mutiara Hati Surabaya dapat meningkat rasa percaya diri anak?

W: emmm, pasti mbak. menurut saya sih dengan anak saya sekolah dan di lingkungan sekolah mendapat bergaul dengan teman-temannya mampu meningkatkan rasa percaya diri anak.

MY: ok baik pak. Menurut bapak dengan menyekolahkan anak yang mengalami gangguan autisme di SLB Mutiara Hati Surabaya, apakah dapat mengurangi hiperaktif anak?

W: iya betul sekali mbak. dengan para guru yang ahli di bidangnya saya sangat yakin anak kebiasaan hiperaktifnya tidak mungkin sembuh tapi minimal akan berkurang iya mbak.

MY: ok baik pak. Pertanyaan yang terkahir ini pak. Apa harapan bapak ketika anak bapak menyekolahkan anak di SLB Mutiara Hati Surabaya dan mendapatkan penanaman?

W: harapan saya iya, anak saya mandiri dalam melakukan aktivitas tanpa bantuan orang lain, mampu berinteraksi sosial dengan temannya dan di terimah di lingkungan sekitar.

MY: ok. Terimakasih banyak pak sudah meluangkan waktu untuk mau di wawancarai

W: iya mak. semoga membantu mba iya.

MY: terimakasih pak